

Studi literatur penerapan sistematis akuntansi forensik dan audit investigatif dalam mengungkap fraud

Sheryn Alivia Auril

Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: aliviasheryn012@gmail.com

Kata Kunci:

sistematis; akuntansi forensik; audit investigatif; fraud; studi literatur

Keywords:

methodical; forensic accounting; investigative audit; fraud; literature study

ABSTRAK

Risiko kecurangan dalam dunia bisnis dan keuangan merupakan ancaman serius yang dapat merugikan perusahaan secara finansial dan reputasional. Menghadapi kompleksitas transaksi keuangan dan perkembangan teknologi, kecurangan menjadi semakin canggih dan sulit dideteksi secara konvensional. Untuk mengungkap dan mencegah kecurangan, pendekatan sistematis akuntansi forensik dan audit investigatif menjadi penting. Artikel ini membahas penerapan sistematis akuntansi forensik dan audit investigatif dalam mengungkap kecurangan, melalui tinjauan literatur komprehensif. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif-analitis dengan fokus

pada analisis kualitatif deskriptif dan penelusuran pustaka. Langkah-langkah penerapan sistematis akuntansi forensik dan audit investigatif meliputi identifikasi risiko, perencanaan investigasi, pengumpulan bukti, analisis bukti, pembuktian kecurangan, pelaporan hasil, dan tindak lanjut. Manfaatnya meliputi pengungkapan kecurangan dengan lebih akurat, memperkuat sistem pengendalian internal, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kecurangan, dan mendukung penegakan hukum. Namun, tantangannya meliputi keterbatasan sumber daya dan literasi tentang hukum. Dengan integrasi sistematis akuntansi forensik dan audit investigatif, perusahaan dapat mengungkap kecurangan dengan lebih efektif, mencegah kecurangan di masa mendatang, dan meminimalkan dampak negatifnya. Oleh karena itu, pendekatan ini menjadi kunci dalam menjaga integritas dan keandalan informasi keuangan perusahaan dalam lingkungan bisnis yang kompleks.

ABSTRACT

The risk of fraud in the business and financial world is a serious threat that can harm companies financially and reputationally. Faced with the complexity of financial transactions and technological developments, fraud is becoming increasingly sophisticated and difficult to detect conventionally. To uncover and prevent fraud, a systematic approach to forensic accounting and investigative auditing is essential. This article discusses the systematic application of forensic accounting and investigative auditing in uncovering fraud, through a comprehensive literature review. The research method used is a descriptive-analytical approach with a focus on descriptive qualitative analysis and literature search. The steps of systematic application of forensic accounting and investigative auditing include risk identification, investigative planning, evidence collection, evidence analysis, fraud substantiation, result reporting, and follow-up. Benefits include more accurate disclosure of fraud, strengthening internal control systems, raising public awareness of fraud, and supporting law enforcement. However, challenges include limited resources and legal literacy. With the systematic integration of forensic accounting and investigative auditing, companies can uncover fraud more effectively, prevent future fraud, and minimize its negative impact. Therefore, this approach is key in maintaining the integrity and reliability of a company's financial information in a complex business environment.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Dalam dunia bisnis dan keuangan, risiko kecurangan (fraud) merupakan ancaman serius yang dapat merugikan perusahaan secara finansial dan reputasional. Keberadaan kecurangan dapat menyebabkan kerugian material yang signifikan, mengganggu integritas pasar, serta merusak kepercayaan investor dan pemegang saham. Seiring dengan meningkatnya kompleksitas transaksi keuangan dan perkembangan teknologi, kecurangan juga menjadi semakin canggih dan sulit untuk dideteksi secara konvensional (Prasetyo dkk., 2023). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih sistematis dan terarah dalam mengungkap dan mencegah kecurangan, salah satunya melalui penerapan sistematis akuntansi forensik dan audit investigatif. Kecurangan (fraud) merupakan masalah yang sangat merugikan dalam dunia bisnis dan keuangan. Menurut survei dari Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) pada tahun 2020, kerugian global akibat kecurangan mencapai lebih dari \$3.6 triliun setiap tahunnya. Kecurangan tidak hanya menyebabkan kerugian finansial yang signifikan bagi perusahaan, tetapi juga merusak kepercayaan publik, mengganggu stabilitas pasar, dan bahkan dapat menyebabkan keruntuhan organisasi (Esnawati & Primasari, 2022).

Fraud, atau kecurangan, adalah perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh orang-orang dari dalam atau luar organisasi dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan atau kelompoknya yang secara langsung merugikan pihak lain (Yusriliana dkk., 2023). Dalam beberapa tahun terakhir, kasus-kasus fraud telah meningkat di Indonesia, sehingga peran akuntan forensik dan audit investigatif menjadi sangat penting dalam mengungkap dan mencegah kecurangan (SW & Kuntadi, 2022). Akuntan forensik memiliki pengetahuan tentang audit dan akuntansi yang digunakan untuk memecahkan masalah atau menyelidiki perselisihan keuangan atau kecurigaan fraud sebelum pengadilan atau lembaga penyelesaian akhir lainnya membuat keputusan. Audit investigatif, sebaliknya, adalah kegiatan pemeriksaan yang dilakukan dalam ruang lingkup tertentu dan tanpa batas waktu untuk melakukan investigasi tambahan terhadap hasil audit sebelumnya dan untuk melakukan audit sebagai tanggapan atas keluhan atau informasi publik untuk memverifikasi kebenaran sumber-sumber itu.

Dalam menghadapi ancaman kecurangan yang semakin kompleks, penting bagi perusahaan untuk memperkuat sistem pengungkapan dan pencegahan kecurangan. Salah satu pendekatan yang semakin banyak diperbincangkan dan diterapkan adalah penerapan sistematis akuntansi forensik dan audit investigatif. Sistematis akuntansi forensik merupakan pendekatan yang menggunakan metode ilmiah untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan bukti terkait kecurangan, sedangkan audit investigatif mengacu pada penggunaan teknik audit yang lebih mendalam dan terarah untuk mengungkap kecurangan. Artikel ini akan membahas secara mendalam tentang penerapan sistematis akuntansi forensik dan audit investigatif dalam mengungkap kecurangan. Melalui tinjauan literatur yang komprehensif, artikel ini akan menyajikan konsep dasar, strategi, teknik, manfaat, serta tantangan yang terkait dengan penerapan pendekatan ini. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi, akademisi, dan pembuat kebijakan

dalam upaya mereka untuk melawan kecurangan dalam lingkungan bisnis dan keuangan yang kompleks.

Metode

Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif-analitis dalam merancang. Fokus utama penelitian adalah pada pendekatan kualitatif deskriptif yang menekankan pemahaman yang mendalam terhadap fenomena melalui pengumpulan data berupa kata-kata, baik secara lisan maupun tertulis. Seperti yang diuraikan oleh Moleong (2014), analisis kualitatif menekankan proses ekstraksi makna dari data yang terkumpul. Data untuk penelitian ini diperoleh melalui penelusuran pustaka, sebuah metode yang biasanya dikenal sebagai "*library research*". *Library research*, atau yang sering disebut juga sebagai kajian literatur, adalah metode penelitian yang melibatkan pengumpulan informasi dan data dari berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dipelajari. Sumber-sumber literatur ini dapat berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan riset, dokumen resmi, dan publikasi lainnya yang tersedia di perpustakaan atau dalam bentuk daring (*online*). Tujuan dari *library research* adalah untuk mengumpulkan pengetahuan yang sudah ada tentang topik penelitian, menganalisis literatur tersebut, dan menyusun pemahaman yang komprehensif tentang topik tersebut. Metode ini membantu peneliti untuk memahami konteks, teori, metodologi, dan temuan yang telah dikemukakan oleh peneliti sebelumnya dalam bidang yang sama atau terkait.

Proses kajian literatur biasanya melibatkan langkah-langkah seperti identifikasi sumber-sumber literatur yang relevan, evaluasi kualitas dan relevansi informasi yang ditemukan, sintesis atau penggabungan informasi dari berbagai sumber, serta interpretasi dan analisis terhadap temuan yang ditemukan. Kajian literatur sering kali merupakan langkah awal dalam proses penelitian yang lebih luas, membantu peneliti untuk merumuskan pertanyaan penelitian yang tepat dan merancang metodologi penelitian yang sesuai. Pendekatan ini melibatkan studi mendalam terhadap berbagai teori dan literatur yang relevan dengan topik penelitian, seperti yang dijelaskan oleh Adlini et al. (2022). Dengan mengandalkan pada sumber-sumber literatur yang dapat dipercaya, tujuan penelitian ini adalah untuk menyajikan analisis yang komprehensif dan terperinci tentang topik yang dibahas, dengan tujuan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena yang sedang diselidiki.

Pembahasan

Sistematis Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif

Sistematis Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif merupakan dua pendekatan yang penting dalam mengungkap kecurangan dalam konteks bisnis dan keuangan. Sistematis akuntansi forensik mengacu pada pendekatan yang menggunakan metodologi ilmiah untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan bukti terkait kecurangan. Pendekatan ini memadukan prinsip akuntansi dengan teknik investigasi untuk mengidentifikasi pola-pola kecurangan dan menentukan dampaknya terhadap

entitas yang terkena dampak. Di sisi lain, audit investigatif merupakan metode audit yang lebih mendalam dan terarah, yang bertujuan untuk mengungkap kecurangan dengan fokus pada identifikasi risiko, pengujian prosedur dan kontrol, serta penelusuran transaksi yang mencurigakan. Audit investigatif memerlukan keterampilan khusus dalam menganalisis data, menggali informasi, dan menginterpretasikan temuan untuk mendukung proses pengambilan keputusan.

Kombinasi antara sistematis akuntansi forensik dan audit investigatif memungkinkan para profesional untuk mengungkap kecurangan dengan lebih efektif dan efisien. Dengan menggunakan pendekatan yang terstruktur dan metodis, serta memanfaatkan teknologi yang tepat, proses pengungkapan kecurangan dapat dilakukan dengan lebih akurat dan menyeluruh. Dalam lingkungan bisnis yang kompleks dan berubah dengan cepat, penerapan sistematis akuntansi forensik dan audit investigatif menjadi semakin penting untuk menjaga integritas, transparansi, dan keandalan informasi keuangan. Dengan menggabungkan pengetahuan akuntansi, investigasi, dan audit, perusahaan dapat lebih proaktif dalam mendeteksi, mencegah, dan menanggapi kecurangan, sehingga menjaga keberlangsungan operasional dan reputasi perusahaan.

Akuntansi forensik dan audit investigatif adalah dua disiplin yang terkait dalam mendeteksi dan mengungkapkan kecurangan atau fraud. Akuntansi forensik adalah praktik khusus dalam bidang akuntansi yang menggabungkan unsur keuangan aktual dengan produk hukum atau litigasi. Auditor forensik atau auditor investigasi memberikan bukti ahli dalam persidangan dan mengidentifikasi kecurangan atau fraud. Mereka harus memiliki kemampuan membuat sendiri "fraud tree" atau peta tindak pidana yang sedang diperiksa serta memahami gejala fraud dan teknik audit investigasi.

Audit investigatif adalah kegiatan proses pengumpulan bukti untuk mendeteksi dan mengungkapkan kecurangan atau fraud. Audit investigatif berupaya mendeteksi dan mengungkapkan fraud serta mencari, menemukan, dan mengungkapkan bukti adanya tindakan kecurangan. Mereka memerlukan kemampuan dalam mengidentifikasi gejala fraud dan menggunakan teknik audit investigasi untuk mendeteksi kecurangan (Sari dkk., 2023).

Akuntansi forensik dan audit investigatif digunakan secara bersamaan untuk mendeteksi dan mengungkapkan kecurangan atau fraud. Integrasi akuntansi forensik dan audit investigatif memberikan hasil yang sangat signifikan dalam mendeteksi dan mengungkapkan kecurangan serta berkontribusi dalam pengungkapan dan pendeteksian fraud. Implementasi akuntansi forensik dan audit investigatif dilakukan dengan menggunakan teknik dan metode yang efektif, seperti analisis digital dan database elektronik. Implementasi ini memberikan dampak positif dan signifikan dalam mendeteksi dan mengungkapkan kecurangan serta berkontribusi dalam pengendalian fraud.

Akuntansi forensik memiliki peran penting dalam mengidentifikasi kecurangan atau fraud, terutama dalam penyimpangan atas aset dan korupsi (Arianto, 2021). Audit investigatif memiliki peran penting dalam mengungkapkan kecurangan atau fraud, terutama dalam pernyataan palsu. Keseluruhan disiplin ini sangat berkontribusi dalam

pengendalian fraud serta memiliki peran penting dalam mengidentifikasi dan mengungkapkan kecurangan. Implementasi akuntansi forensik dan audit investigatif memberikan dampak positif dan signifikan dalam mendeteksi dan mengungkapkan kecurangan serta berkontribusi dalam pengendalian fraud.

Bagaimana Penerapan Sistematis Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif Dalam Mengungkap Fraud

Penerapan sistematis akuntansi forensik dan audit investigatif dalam mengungkap fraud melibatkan serangkaian langkah yang terstruktur dan metodis. Dengan menerapkan langkah-langkah ini secara sistematis dan terarah, sistematis akuntansi forensik dan audit investigatif dapat menjadi alat yang efektif dalam mengungkap fraud dan melindungi keuangan serta reputasi perusahaan. Berikut adalah beberapa langkah kunci yang biasanya dilakukan dalam proses tersebut:

1. Identifikasi Risiko

Langkah pertama adalah mengidentifikasi risiko kecurangan yang mungkin terjadi dalam suatu organisasi atau transaksi tertentu. Ini melibatkan evaluasi lingkungan bisnis, proses operasional, sistem pengendalian internal, dan faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi risiko kecurangan.

2. Perencanaan Investigasi

Setelah risiko kecurangan diidentifikasi, langkah berikutnya adalah merencanakan investigasi dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia, tujuan investigasi, ruang lingkup, dan metode yang akan digunakan. Perencanaan ini harus mencakup pengaturan jadwal, alokasi personel, dan pengumpulan informasi awal.

3. Pengumpulan Bukti

Pengumpulan bukti merupakan tahap penting dalam proses investigasi. Ini melibatkan pengumpulan dokumen, data elektronik, wawancara dengan pihak terkait, dan analisis transaksi keuangan. Teknik seperti analisis forensik digital juga dapat digunakan untuk mendapatkan bukti elektronik yang kuat.

4. Analisis Bukti

Bukti yang dikumpulkan kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi pola-pola kecurangan, anomali, atau indikator kecurangan lainnya. Analisis ini dapat melibatkan teknik statistik, pemodelan data, dan penggunaan perangkat lunak forensik khusus.

5. Pembuktian Kecurangan

Setelah bukti dianalisis, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan bukti yang cukup untuk membuktikan adanya kecurangan. Ini melibatkan menghubungkan bukti-bukti tersebut dengan pelanggaran hukum atau kebijakan perusahaan yang relevan.

6. Pelaporan Hasil

Hasil investigasi kemudian dilaporkan kepada pihak yang berwenang, seperti manajemen senior, dewan direksi, atau otoritas penegak hukum, sesuai dengan kebijakan perusahaan dan peraturan yang berlaku. Laporan harus disusun dengan jelas,

lengkap dengan temuan, analisis, rekomendasi, dan langkah-langkah tindak lanjut yang direkomendasikan.

7. Tindak Lanjut

Langkah terakhir adalah mengimplementasikan tindak lanjut untuk menanggapi temuan investigasi. Ini mungkin melibatkan perbaikan sistem pengendalian internal, penegakan disiplin terhadap pelaku kecurangan, perubahan kebijakan dan prosedur, atau pelaporan kepada pihak berwenang untuk penuntutan lebih lanjut.

Manfaat dan Tantangan Dalam Menerapkan Sistematis Akuntansi Forensik dan Audit Investigative

Menerapkan sistematis akuntansi forensik dan audit investigatif memiliki beberapa manfaat yang signifikan. Salah satu manfaat utama adalah pengungkapan kecurangan atau fraud dengan cara menemukan bukti yang solid dan mengidentifikasi sumber kecurangan. Selain itu, implementasi akuntansi forensik dan audit investigatif dapat membantu dalam mengendalikan fraud dengan cara mengidentifikasi dan mengungkapkan kecurangan sebelum terjadi kerugian yang lebih besar. Akuntansi forensik dan audit investigatif juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengendalian fraud dan pentingnya memiliki sistem pengendalian internal yang baik. Terakhir, akuntansi forensik dan audit investigatif dapat meningkatkan profesionalisme akuntan dengan cara meningkatkan kemampuan mereka dalam mendeteksi dan mengungkapkan kecurangan.

Namun, menerapkan sistematis akuntansi forensik dan audit investigatif juga memiliki beberapa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya, seperti teknologi dan personel yang ahli. Keterbatasan sumber daya dapat menjadi tantangan dalam menerapkan sistem ini. Selain itu, keterbatasan literasi tentang hukum dan peraturan yang terkait juga dapat menjadi tantangan. Keterbatasan kemampuan dalam analisis data dan identifikasi kecurangan juga dapat menjadi tantangan. Terakhir, keterbatasan sifat yang jujur dan profesional juga dapat menjadi tantangan dalam menerapkan sistem ini. Oleh karena itu, perhatian yang lebih besar harus diberikan terhadap manfaat dan tantangan yang terkait dengan menerapkan sistematis akuntansi forensik dan audit investigatif.

Bagaimana Kontribusi Sistematis Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengungkapan dan Pencegahan Kecurangan?

Sistematis akuntansi forensik dan audit investigatif memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas pengungkapan dan pencegahan kecurangan dalam lingkungan bisnis dan keuangan (Mulyandini & Simatupang, 2022). Melalui teknik dan metode yang terstruktur, kedua pendekatan ini memungkinkan para profesional untuk mengidentifikasi kecurangan dengan lebih cepat dan akurat, memungkinkan perusahaan untuk menanggapi kecurangan dengan lebih efektif dan mengurangi kerugian yang disebabkan oleh praktik curang. Selain itu, dengan menyoroti titik-titik lemah dalam sistem pengendalian internal yang memungkinkan kecurangan terjadi, sistematis akuntansi forensik dan audit investigatif membantu perusahaan untuk memperkuat sistem pengendalian mereka dengan meningkatkan prosedur

pengawasan, mengimplementasikan kontrol yang lebih ketat, dan melatih staf untuk mengenali dan melaporkan kecurangan. Kontribusi lainnya termasuk dalam identifikasi pola-pola kecurangan yang baru dan berkembang, peningkatan kesadaran dan pendidikan tentang kecurangan di antara karyawan dan manajemen perusahaan, serta dukungan dalam penegakan hukum dengan menyediakan bukti yang kuat dan terdokumentasi.

Sistematis akuntansi forensik dan audit investigatif memberikan kontribusi yang substansial dalam meningkatkan efektivitas pengungkapan dan pencegahan kecurangan dalam lingkungan bisnis dan keuangan (Wiralestari, 2017). Pertama, kedua pendekatan ini memungkinkan para profesional untuk mengidentifikasi potensi kecurangan dengan lebih akurat dan cepat melalui analisis yang terarah terhadap bukti-bukti kecurangan. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk menanggapi kecurangan dengan lebih cepat, mengurangi kerugian yang ditimbulkannya, dan meminimalkan dampaknya pada operasional bisnis. Kedua, sistematis akuntansi forensik dan audit investigatif membantu memperkuat sistem pengendalian internal perusahaan dengan mengidentifikasi titik-titik lemah dalam proses dan sistem yang memungkinkan kecurangan terjadi. Dengan menyoroti titik-titik lemah ini, perusahaan dapat memperbaiki dan memperkuat sistem pengendalian mereka, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengurangi risiko kecurangan di masa mendatang.

Selain itu, kedua pendekatan ini juga membantu meningkatkan kesadaran dan pemahaman karyawan tentang kecurangan, dengan menyediakan pelatihan tentang tanda-tanda kecurangan, prosedur pelaporan, dan konsekuensi perilaku curang (Mutia, 2024). Dengan meningkatkan kesadaran ini, perusahaan dapat menciptakan budaya integritas yang lebih kuat dan mendorong karyawan untuk menjadi lebih proaktif dalam melaporkan kecurangan. Terakhir, sistematis akuntansi forensik dan audit investigatif mendukung proses penegakan hukum dengan menyediakan bukti yang kuat dan terdokumentasi. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk menuntut pelaku kecurangan secara efektif dan memulihkan kerugian yang disebabkan oleh praktik curang, serta memberikan sinyal yang kuat kepada para pelaku potensial bahwa kecurangan tidak akan ditoleransi. Dengan menyatukan semua kontribusi ini, sistematis akuntansi forensik dan audit investigatif dapat membantu perusahaan dalam mengungkap kecurangan dengan lebih efektif, mencegah kecurangan di masa mendatang, dan meminimalkan dampak negatif yang disebabkan oleh praktik curang.

Kesimpulan dan Saran

Dalam kesimpulan, sistematis akuntansi forensik dan audit investigatif merupakan dua pendekatan yang penting dalam mengungkap dan mencegah kecurangan dalam lingkungan bisnis dan keuangan. Akuntansi forensik menggunakan metodologi ilmiah untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan bukti terkait kecurangan, sementara audit investigatif merupakan metode audit yang mendalam dan terarah untuk mengungkap kecurangan. Integrasi kedua pendekatan ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas pengungkapan dan pencegahan

kecurangan. Penerapan sistematis akuntansi forensik dan audit investigatif memungkinkan para profesional untuk mengidentifikasi kecurangan dengan lebih cepat dan akurat melalui analisis yang terarah terhadap bukti-bukti kecurangan. Selain itu, pendekatan ini membantu perusahaan memperkuat sistem pengendalian internal dengan mengidentifikasi titik-titik lemah dalam proses dan sistem yang memungkinkan kecurangan terjadi. Dengan meningkatkan kesadaran dan pemahaman karyawan tentang kecurangan, serta mendukung proses penegakan hukum dengan menyediakan bukti yang kuat, pendekatan ini dapat membantu perusahaan dalam mengungkap kecurangan dengan lebih efektif, mencegah kecurangan di masa mendatang, dan meminimalkan dampak negatif yang disebabkan oleh praktik curang. Meskipun memiliki manfaat yang signifikan, penerapan sistematis akuntansi forensik dan audit investigatif juga menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan sumber daya dan keterbatasan literasi tentang hukum dan peraturan yang terkait. Oleh karena itu, perhatian yang lebih besar harus diberikan terhadap manfaat dan tantangan yang terkait dengan menerapkan pendekatan ini guna menjaga integritas, transparansi, dan keandalan informasi keuangan perusahaan dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan terhubung secara global. Dengan demikian, integrasi sistematis akuntansi forensik dan audit investigatif menjadi kunci dalam upaya perusahaan untuk menghadapi ancaman kecurangan dan menjaga keberlangsungan operasional serta reputasi mereka.

Daftar Pustaka

- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, and Sauda Julia Merliyana. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6 (1): 974–80. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.
- Arianto, B. (2021). Akuntansi Forensik Sebagai Strategi Pemberantasan Korupsi Suap. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 1-16.
- Esnawati, M., & Primasari, D. (2022). Akuntansi Forensik Dan Audit Investigasi Dalam Mengidentifikasi Fraud: Studi Literatur. In *Proceeding of International Students Conference on Accounting and Business* (Vol. 1, No. 1).
- Mulyandini, V. C., & Simatupang, F. S. (2022). Pengaruh Akuntansi Forensik dan Kemampuan Auditor Investigatif dalam Pengungkapan Kecurangan. *Accountthink: Journal of Accounting and Finance*, 7(2).
- Mutia, T. (2024). Peran Audit Forensik dan Audit Investigasi Terhadap Pengungkapan Fraud Dalam Suatu Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(2), 121-133.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prasetyo, Y. P., Paramitha, D., Riyani, E. I., & Mubarok, F. (2023). Integrasi Penerapan Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif dalam Mendeteksi Fraud: Studi Literatur. *Jurnal Buana Akuntansi*, 8(1), 16-29.
- Sari, W. N., Fitriani, D., Wulandari, I. W., Fitriandinni, R. M. N., & Ratnawati, T. (2023). Studi literatur: Audit investigasi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(3), 1-13.

- SW, D. P., & Kuntadi, C. (2022). Literatur review: Pengaruh akuntansi forensik, audit investigatif, dan independensi terhadap pengungkapan Fraud. *JURNAL ECONOMINA*, 1(3), 670-678.
- Wiralestari, W. (2017). Fraud: Akuntansi Forensik Dan Audit Investigatif. *Media Riset Akuntansi*, 6(1), Hal-43.
- Yusriliana, D., Sari, L. N., & Ratnawati, T. (2023). Studi Literatur: Pengungkapan Kecurangan Melalui Investigasi Audit Pada Badan Pemeriksa Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 95-107.